



PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERBANKAN

Farida Citra Dewi¹

Heikal Muhammad Zakaria²

[faridacitrad@unsika.ac.id¹](mailto:faridacitrad@unsika.ac.id)

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

Jalan H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur, 41361

Karawang, Jawa Barat

Indonesia

Received Date : 07.08.2020

Revised Date : 29.03.2021

Accepted Date : 28.07.2021

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRACT

In this research has a purpose to know the influence between Fund Third Party and Loan to Deposit Ratio Against Return On Assets (ROA) Principal Problem on research the occurrence of increase and decrease in Fund Third Party and Loan to Deposit Ratio followed by increase and degradation on Return On Assets. Research this was carried out in state-owned banks linear regression analysis method with total sampling method. The results showed that : Third Party Funds have a positive influence on Return On Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on Return On Assets(ROA). Third Party Funds and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords : Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets

ABSTRAK

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA). Pokok permasalahan pada penelitian ini terjadinya peningkatan dan penurunan pada dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* diikuti dengan peningkatan dan penurunan pada *Return on Assets*. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metode pengambilan sampel total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset

PENDAHULUAN

Industri perbankan menjadi salah satu badan usaha keuangan yang memiliki aktivitas mengumpulkan dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat. Sumber dana menjadi hal yang penting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit atau pembiayaan yang akan disalurkan kemasyarakat. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Menurut Basuki (2017) menyebutkan bahwa masyarakat banyak meletakkan harapannya kepada bank agar bank dapat dijadikan tempat yang aman untuk menyimpan dana baik yang berasal dari perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perorangan. Bank begitu diharapkan untuk melaksanakan kegiatan penyaluran dana dan jasa keuangan lainnya yang mampu melayani kebutuhan nasabah serta melancarkan prosedur sistem pembayaran bagi semua bidang perekonomian.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam mengukur kemampuan suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Karena nilai aset dananya berasal dari masyarakat sehingga lebih mewakili untuk menggunakan ROA. Dan standar yang telah ditetapkan untuk ROA dapat dikatakan sehat berada di atas 1,5%. Menurut SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total seluruh aset. ROA begitu penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas bank maupun perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Bank juga tidak terlepas dengan adanya Dana Pihak Ketiga. Dana pihak ketiga tersebut adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber penting untuk kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2017). Jika dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka bank mempunyai kesempatan yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Dengan demikian, dana pihak ketiga di asumsikan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (Parenrengi dan Hendratni, 2018).

Dalam pengukuran kinerja suatu bank dapat dilihat pula pada likuiditas bank nya. Menurut SE BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, pada lampiran 14 mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan, bahwa dalam

mengukur tingkat likuiditas bank hanya menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai acuan perhitungan likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga.

Penelitian ini didasari atas beberapa konsep penelitian terdahulu sebagai berikut: 1) *The Prediction of Third-Party Funds, Interest Rates and and Non Performing Loan toward Loan to Deposit Ratio and Its Impact on Return On Assets on Commercial Bank in Indonesian*, (Sawitri, 2018): Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap ROA, 2) Variabel *Interest Rates*, NPL dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening, (Setiawan dan Indriani, 2016) : Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh Positif terhadap ROA. 3) Variabel CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* (Ambarwati dan Abundanti, 2018) : Variabel CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai penetapan peringkat komponen likuiditas, LDR memiliki batas aman berkisar antara 78%-92% agar bank tersebut dapat dikategorikan bank sehat atau efektif.

Tabel 1. Nilai Dana Pihak Ketiga dengan *Return on Assets*

TH20	BANK BNI		BANK BRI		BANK BTN		BANK MANDIRI	
	DPK (Milyar)	ROA (%)						
10	194.374	2,21	328.555	3,69	45.141	1,83	337.387	3,11
11	231.295	2,49	374.913	3,99	58.153	1,71	384.728	2,96
12	257.660	2,67	439.152	4,33	74.911	1,67	442.837	3,23
13	291.890	2,92	490.486	4,46	89.615	1,63	508.996	3,28
14	300.264	3,25	605.610	3,85	97.723	1,07	583.448	3,04
15	353.936	2,25	649.372	3,7	116.604	1,48	622.332	2,9
16	415.453	2,37	732.558	3,39	144.957	1,55	702.060	1,79
17	492.747	2,42	815.367	3,29	164.835	1,48	749.583	2,41
18	552.172	2,45	915.430	3,22	207.486	1,18	766.008	2,82
19	582.540	2,29	987.405	3,06	203.522	0,13	850.108	2,76

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Tabel 2. Nilai *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return On Assets* (ROA)

TH	BANK BNI	BANK BRI	BANK BTN	BANK MANDIRI
----	----------	----------	----------	--------------

	LDR (%)	ROA (%)						
10	66,57	2,21	70,91	3,69	106,28	1,83	68,93	3,11
11	67,66	2,49	71,87	3,99	100,65	1,71	77,71	2,96
12	75,23	2,67	76,53	4,33	99,61	1,67	83,68	3,23
13	83,51	2,92	85,45	4,46	101,97	1,63	88,53	3,28
14	90,14	3,25	79,13	3,85	107,35	1,07	86,62	3,04
15	88,74	2,25	84,28	3,70	107,85	1,48	90,69	2,90
16	90,65	2,37	84,81	3,39	102,44	1,55	87,84	1,79
17	86,61	2,42	84,57	3,29	108,58	1,48	90,49	2,41
18	90,17	2,45	85,75	3,22	102,63	1,18	100,23	2,82
19	92,67	2,29	84,98	3,06	109,61	0,13	100,68	2,76

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Dari tabel 1 diatas Dana Pihak Ketiga pada Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN dan Bank Mandiri selalu meningkat setiap tahunnya. Pada Ban BNI nilai dana pihak ketiganya dari tahun 2010 sebesar Rp. 194.374.000.000 terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019 sebesar Rp 582.540.000.000 Pada Bank BRI dari tahun 2010 sebesar Rp. 328.555.000.000 sampai tahun 2019 sebesar Rp. 987.405.000.000 Kemudian pada Bank BTN dari tahun 2010 sebesar Rp. 45.141.000.000 sampai tahun 2018 sebesar Rp. 207.486.000.000, tetapi pada tahun 2019 dana pihak ketiga menurun dengan nilai sebesar Rp. 203.522.000.000. Dalam hal ini Bank BTN pada tahun 2019 kurang optimal dalam menghimpun dana dari nasabahnya. Sedangkan pada Bank Mandiri nilai dana pihak ketiganya dari tahun 2010 sebesar Rp. 337.387.000.000 sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp. 850.108.000.000. Pada Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN dan Bank Mandiri nilai ROA pada tabel diatas menunjukkan indikasi positif pada setiap tahunnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Edo dan Wiagustini (2014) yang mengemukakan jika terjadi peningkatan Dana Pihak Ketiga maka hendak diikuti juga dengan meningkatnya profitabilitas (ROA). Tetapi pada Bank BTN pada tahun 2014 Nilai ROA nya dibawah standar bank dengan nilai ROA nya 0,13 %. Berarti dalam hal ini Bank BTN pada tahun 2014 bisa dikatakan kurang sehat karena ROA nya dibawah standar 1,5 %.

Sedangkan pada Bank BTN hampir dari tahun 2010 - 2019 nilai LDR nya di atas batas aman hanya pada tahun 2012 Bank BTN dapat dikatakan sehat. Dalam hal ini berarti bank BTN bisa dikatakan kurang sehat karena kemampuan likuiditas bank nya pada tahun 2019 rendah. Hal ini juga diungkapkan oleh Helmi Yati dan Afriyeni (2018) dengan penelitian Analisis Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang yang mengemukakan jika LDR bank diatas batas aman maka dapat menyebabkan

semakin rendahnya likuiditas bank hal tersebut disebabkan karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman sangat tinggi sedangkan dana yang tersedia tidak mencukupi. Diikuti dengan nilai ROA pada bank BTN Tahun 2019 dibawah standar bank sehingga pada tahun 2019 bank BTN bisa dikatakan tidak sehat dalam kinerja bank tersebut. Dari Latar Belakang diatas bahwa peneliti merumuskan masalah diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh dari Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN Periode 2010 – 2019, 2) Bagaimana pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan BUMN Periode 2010-2019, dan 3) Bagaimana pengaruh dari Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Perbankan BUMN Periode 2010–2019

Dengan begitu adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husaeni (2017) terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan, obyek yang ditelitinya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari tahun 2014-Juni 2016. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, obyek yang ditelitinya adalah Bank Umum Milik Negara periode 2010-2019. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kusmayadi (2018) terdapat perbedaan yang menunjukkan Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap ROA, Obyek yang ditelitinya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) periode 2008 – 2016. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap ROA.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN periode 2010-2019, 2) Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN periode 2010-2019, 3) Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN periode 2010-2019.

Menurut Kasmir (2017) Dana Pihak Ketiga bank merupakan suatu usaha pada bank dalam menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menurut Ismail (2014) Dana Pihak Ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari

masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang sangat penting dalam kegiatan operasional bank dan menjadi suatu tolak ukur bank dalam menentukan keberhasilan bank jika bank dapat membiayai operasional dari sumber dana ini. Menurut Kasmir (2017) Perhitungan Dana Pihak Ketiga adalah (Dana Pihak Ketiga = Giro + tabungan + Deposito). Sumber dana bank yang berasal dari pihak ketiga ini diantaranya: a) Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mengenakan cek, bilyet giro, fasilitas perintah bayar ataupun pemindah bukuan. Simpanan ini memiliki manfaat untuk masyarakat yang melaksanakan kegiatan usaha, karena pemegang rekening ini akan mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya, b) Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dengan bersadarkan perjanjian antara bank dan nasabah. Sarana penarikan tabungan diantaranya berupa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), slip penarikan, surat kuasa, dan fasilitas lainnya yang dipersamakan dengan itu, c) Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilaksanakan pada waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah.

LDR merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Menurut Kasmir (2017) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) salah satu perbandingan likuiditas yang mengukur banyaknya dana yang disimpan dalam bentuk pinjaman yang salah satunya berasal dari dana yang diperoleh dari masyarakat. LDR menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana dengan *capital* yang dimiliki oleh bank maupun *income* yang terkumpul dari masyarakat. LDR menyatakan seberapa besar kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sedangkan menurut Pandia (2012) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang penyimpan (*depositor*) untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = (\text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$$

(SE BI No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

Menurut SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan perbandingan laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax*

terhadap total aset. Sedangkan menurut Pirmatua Sirait (2017) ROA merupakan rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. ROA sangat penting untuk bank dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Standar yang baik untuk ROA adalah 1,5%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100 \%$$

(SE BI No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

H₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN.

H₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan BUMN.

H₃ : Dana pihak ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan BUMN.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah 4 Bank Umum Milik Negara di Indonesia periode 2010 – 2019. Populasi pada penelitian adalah Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada penelitian ini menggunakan semua anggota populasinya yang disebut dengan sampel total (*total sampling*). Dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka, dengan melihat serta menganalisis dokumen – dokumen yang telah dibuat oleh subjek. Pengumpulan data diperoleh dengan membaca literatur – literatur yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk pengujian hipotesis dan model analisis. Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Data tersebut dapat dilihat pada rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk alat analisis, sehingga harus terlebih dahulu lolos pada uji asumsi klasik sebagai syarat asumsi regresi terpenuhi. Uji asumsi

klasik yang dibutuhkan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuannya jika nilai signifikannya diatas 0,05 maka distribusinya normal. Uji Multikolinearitas. Menurut Ghozali (2016) Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang biasanya digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 sama dengan nilai VIF 10. Uji Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016) uji ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Ketentuan grafik ini adalah apabila tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan dengan satu sama lainnya. Cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW).

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis pengujian model regresi yaitu analisis regresi linear berganda.

Adapun persamaan regresi linear berganda ini menurut Sugiyono (2017) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : $Y = ROA$, $a = \text{konstanta}$, $b_1 X_1 = \text{Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga}$,

$b_2 X_2 = \text{Koefisien regresi Loan to Deposit Ratio (LDR)}$, $e = \text{error term}$.

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. Nilai R^2 adalah nol dan satu. Menurut Sugiyono (2017) Uji t ini mempunyai tujuan untuk mengetahui signifikansi antara pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 atau = 5 %. Uji F ini

mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini terdiri dari mean, minimum, maximum dan standar deviasi pada setiap variable.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	40	47.546.047	996.377.825	435.024.599,3	260.582.069,2
LDR	40	64,20	109,61	86,9293	10,73644
ROA	40	0,13	4,46	2,6083	0,94215
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 data. Pada Dana Pihak Ketiga diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil yang diperoleh Bank pada Dana Pihak Ketiga sebesar Rp. 47.546.047, dan nilai maximum atau nilai terbesarnya Rp. 996.377.825, kemudian nilai mean atau rata rata penghasilan dana pihak ketiga pada bank BUMN ini sebesar Rp. 435.024.599,3, dan nilai standar deviasi atau sebaran rata rata dana pihak ketiga sebesar Rp. 260.582.069,2. Pada *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil 64,20%, nilai maximum atau nilai terbesarnya 109,61%, dan diperoleh nilai mean atau rata rata LDR sebesar 86,9293% dan nilai standar deviasi atay sebaran rata rata sebesar 10,73644%. Pada *Return On Assets* diperoleh nilai minimum atau nilai terkecil 0,13%, nilai maximum atau nilai terbesar 4,46%, dan diperoleh nilai mean atau rata-rata sebesar 2,6083%, dan nilai standar deviasi atau sebaran rata-rata sebesar 0,94215%.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas ini dapat menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample "Kolmogorov-Smirnov" Test		
N		Unstandardized Residual
		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,56766409
Most Extreme Differences	Absolute	,073

One-Sample "Kolmogorov-Smirnov" Test		
N		Unstandardized Residual
	Positive	,073
	Negative	-,058
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

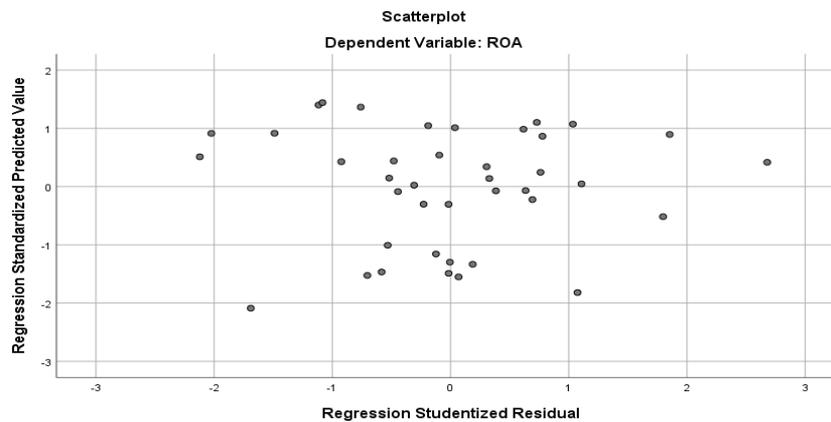
Pada *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Maka pada penelitian ini data layak digunakan dan dapat dilanjutkan. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

"Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	6,501	,804		8,084	,000			
Dana Pihak Ketiga	1,621	,000	,448	4,486	,000	,982	1,018	
LDR	-,053	,009	-,603	-6,031	,000	,982	1,018	

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,982 dan VIF 1,018. Hasil ini menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka disimpulkan pada penelitian ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian tersebut, dapat dilihat pada *scatterplot* yang menunjukkan terdapat titik yang memiliki pola tidak jelas serta titik – titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antar kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (periode sebelumnya). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R ² Square	Adjusted R ² Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,637	,617	,58280	,948

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Pada tabel hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai D-W sebesar 0,948. Artinya nilai yang dihasilkan berada pada interval antara -2 sampai +2. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari autokorelasi. Regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*, diperoleh nilai untuk setiap variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,501	,804		8,084	,000		
	Dana Pihak Ketiga	1,621	,000	,448	4,486	,000	,982	1,018
	LDR	-,053	,009	-,603	-	,000	,982	1,018
					6,031			

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = 6,501 + 1,621 \text{ Dana Pihak Ketiga} - 0,053 \text{ Loan to Deposit Ratio} + e$$

Dari persamaan regresi linear di atas, nilai konstanta sebesar 6,501. Hal ini berarti apabila tidak ada perubahan variabel independen Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (X2) sebelumnya, maka variabel dependen *Return On Assets* akan tetap bernilai 6,501. Koefisien regresi untuk variabel Dana Pihak Ketiga bernilai positif, hal ini berarti ada hubungan yang searah antara dana pihak ketiga terhadap *Return On Assets* dengan nilai koefisien sebesar 1,621. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga maka akan menyebabkan peningkatan pada *Return On Assets* sebesar 1,621. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Edo dan Wiagustini (2014) yang mengemukakan bahwa setiap terjadi peningkatan dana pihak ketiga maka akan diikuti juga dengan meningkatnya profitabilitas (ROA).

Koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* bernilai negatif, hal ini berarti tidak ada hubungan yang searah antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* dengan nilai koefisien sebesar - 0,053. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *loan to deposit ratio* maka akan menyebabkan penurunan pada *Return On Assets* sebesar - 0,053. Koefisien determinasi R² dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel - variabel dependen. Nilai R² adalah nol dan satu. Hasil uji R² ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R ² Square	Adjusted ^a R ² Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,637	,617	,58280	,948

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,637 atau sebesar 63,7%. Hal ini berarti bahwa variabel yang diteliti

yaitu Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh sebesar 63,7% terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji parsial ini dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 26 dengan hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a					Collinearity ^a Statistics	
"Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,501	,804		8,084	,000		
	Dana Pihak Ketiga	1,621	,000	,448	4,486	,000	,982	1,018
	LDR	-,053	,009	-,603	-6,031	,000	,982	1,018

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,486 > 1.68385$ dengan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$ (Sugiyono, 2017). Dengan demikian variabel Dana Pihak Ketiga secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan penelitian (Setiawan dan Indriani 2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-6,031 < 1.68385$ dengan nilai signifikansi t_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel *Loan to Depositi Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan penelitian (Oktavianus 2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini terjadi disebabkan oleh kepemilikan asset pada Bank BUMN periode 2010-2019. Asset yang dimiliki oleh Bank BUMN tersebut sangat besar. Bank yang memiliki total aset yang besar, mempunyai kesempatan untuk menyalurkan kreditnya kepada peminjam atau kreditur dalam jumlah yang besar, sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi. Tetapi pada bank BUMN ini kurang mampu untuk mengelola assets yang dimilikinya karena nilai Kredit yang diberikan jumlahnya lebih kecil dengan jumlah asset yang dimiliki bank tersebut. Sehingga dapat dikatakan bank kurang mampu untuk mengelola atau memanfaatkan asset nya yang kemudian

menyebabkan tidak adanya pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji F ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,051	2	11,025	32,460	,000 ^b
	Residual	12,567	37	,340		
	Total	34,618	39			

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, maka diketahui F_{hitung} sebesar 32,460. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$, maka F_{tabel} didapat $F(2 ; 37) = 3,25$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} diperoleh nilai $32,460 > 3,25$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Parenrengi dan Hendratni 2018) yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan BUMN Periode 2010-2019. Dengan demikian perbankan harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk-produk giro, tabungan dan deposito agar menarik nasabah untuk menyimpan dananya di Bank, 2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan BUMN Periode 2010-2019. Hal ini dapat disebabkan oleh besarnya asset yang dimiliki oleh Bank serta kemungkinan pendapatan Bank BUMN tidak hanya dari pembayaran bunga kredit melainkan dari pendapatan komisi, 3) Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan BUMN Periode 2010-2019.

REKOMENDASI

Kelebihan pada penelitian ini yaitu hanya meneliti pada obyek Bank BUMN saja, kelemahan penelitian ini hanya meneliti tentang Dana Pihak Ketiga, LDR dan ROA saja. Sedangkan aspek untuk menghitung kesehatan Bank itu terdiri dari Capital, Assets, Management, Equity dan Likuiditas. Adapun kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran diantaranya: Bagi Perbankan disarankan untuk lebih memperhatikan aspek yang mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan yaitu Dana Pihak Ketiga sehingga bank mampu untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas menggunakan Dana Pihak Ketiga tersebut. Bagi peneliti selanjutnya. Sangat diharapkan untuk semakin memperluas penelitian dengan menggunakan metode, variabel, alat analisis dan sampel yang berbeda, sehingga nantinya diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Bagi investor. Sangat disarankan jika akan menyimpan dananya di bank harus dilihat pada kemampuan bank tersebut dalam membayar kembali kewajibannya agar nantinya jika nasabah akan mengambil kembali dananya bank mampu untuk membayarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafinda Persada.
- Basuki, Agus. 2017. *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta : Danisa.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2014. *Akuntansi Bank*. Surabaya : Kencana Prenamedia Grup
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Adi, Prima Sapta. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Dividen Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba (studi empiris pada perusahaan real estate dan

property yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2013). *JOM FEKON*, Vol. 2 Nomor 1.

Ambarwati, I Gusti Ayu Dwi., dan Abudanti, Nyoman. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5). ISSN : 2302-8912

Anggreni, M, R dan Suardhika, S, I, M. (2014). Pengaruh Dana pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), pp. 27-38. ISSN : 2302 – 8556

Hantono (2017) Effect Of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Non Performing Loan to Return on Assets Listed in Banking In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Education and Research*, 5(1). ISSN : 2411-5681

Helmi Yati., dan Afriyeni. (2018). Analisis Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan Padang*, 1-13.

Husaeni, Uus Ahmad. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5(1). ISSN : 2355-0228

Kusmayadi, Dedi. (2018). Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, and Size on Return On Assets in Rural Bank at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. 3(7). ISSN : 2415-6663

Lukitasari, Y.P., dan Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car, Ldr Dan Npl Terhadap Kinerja Keuangan Pada sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*, 1(11), 28-39.

Oktavianus, C. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*. 4(8), pp. 1-12. ISSN : 2302-2019

Parenrengi, S. dan Hendratni, W.T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), pp. 9-18. ISSN : 2655 – 237X

Ratu, E.S.D., dan Wiagustini P.L.N. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), pp. 650-673. ISSN : 2337 - 3067

Setiawan, A.N.U., dan Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Management*. 5(4), pp 1-11. ISSN : (Online) 2337-3792

Wityasari, M dan Pangestuti, D.R. (2014). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*. 7(6), pp. 1-14. ISSN : (Online) 2337-3792

Peraturan Bank Indonesia (2015) Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Surat Edaran Bank Indonesia (2011) Lampiran 14 Nomor 13/30/DPNP mengenai Pedoman Perhitungan "Rasio" Keuangan.

Surat Edaran Bank Indonesia (2011) Nomor 13/24/DPNP Tentang Penilaian Kesehatan Bank.

www.idx.co.id (Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2020)

www.bi.go.id (Diakses Pada Tanggal 19 Januari 2020)

<https://bri.co.id> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2020)

<https://www.bni.co.id> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2020)

<https://www.btn.co.id> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2020)

<https://www.bankmandiri.co.id> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2020)